JUMMA'45: Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi
Volume 5, Nomor 2, Oktober 2026
E-ISSN: 2828-7118; P-ISSN: 2828-7207, Hal. 731-742
DOI: https://doi.org/10.30640/jumma45.v5i2.8166
Tersedia: https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/JUMMA45

Analisa Dampak Penggunaan E-Wallet terhadap Konsumsi Masyarakat di Kota Medan

Fariz Akbar
Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia
**Penulis Korespondensi: farizakbar@gmail.com*

Abstract*. The development of digital technology has driven the increasingly popular use of e-wallets as a payment instrument in Medan City. This study aims to analyze the influence of Usefulness, Ease of Use, and Privacy and Security of e-wallet usage on the Consumption Patterns of Medan's residents, both partially and simultaneously. A quantitative approach was employed using a survey method through Likert-scale questionnaires. The population consists of 2,539,829 residents of Medan City, with a sample of 100 e-wallet users selected through purposive sampling. Data were analyzed using validity tests, reliability tests, classical assumption tests, and multiple linear regression with SPSS. The results show all instruments were valid and reliable (Cronbach's Alpha > 0.90). Partially, only Privacy and Security had a positive and significant effect on Consumption Patterns (t = 2.646; Sig. = 0.008), while Usefulness (t = 1.300; Sig. = 0.194) and Ease of Use (t = 0.879; Sig. = 0.379) were not significant. Simultaneously, the three variables significantly affect Consumption Patterns (F = 39.734; Sig. = 0.000) with an Adjusted R Square of 0.540 (54.0%). These findings indicate that data security and privacy are the most dominant factors influencing changes in public consumption patterns due to e-wallet usage.*

Keywords*: Consumption Patterns; Ease of Use; E-Wallet; Multiple Linear Regression; Privacy and Security.*

Abstrak. Perkembangan teknologi digital telah mendorong penggunaan e-wallet sebagai alat pembayaran yang populer di Kota Medan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Kegunaan, Kemudahan, serta Privasi dan Keamanan penggunaan e-wallet terhadap Pola Konsumsi masyarakat Kota Medan, baik secara parsial maupun simultan. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan metode survei melalui kuesioner berskala Likert. Populasi penelitian adalah masyarakat Kota Medan sebanyak 2.539.829 jiwa, dengan sampel 100 responden pengguna e-wallet yang dipilih melalui purposive sampling. Data dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, dan regresi linier berganda dengan SPSS. Hasil menunjukkan seluruh instrumen valid dan reliabel (Cronbach's Alpha > 0,90). Secara parsial, hanya Privasi dan Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pola Konsumsi (t = 2,646; Sig. = 0,008), sedangkan Kegunaan (t = 1,300; Sig. = 0,194) dan Kemudahan (t = 0,879; Sig. = 0,379) tidak signifikan. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan (F = 39,734; Sig. = 0,000) dengan Adjusted R Square 0,540 (54,0%). Temuan ini mengindikasikan bahwa keamanan dan privasi data merupakan faktor paling dominan dalam memengaruhi perubahan pola konsumsi masyarakat akibat penggunaan e-wallet.

Kata Kunci: *E-Wallet; Kemudahan; Pola Konsumsi; Privasi dan Keamanan; Regresi Linier Berganda.*

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital telah menghadirkan dompet elektronik atau *e-wallet*, yaitu aplikasi yang memungkinkan transaksi keuangan secara digital seperti pembayaran, transfer, dan pembelian barang atau jasa. Penggunaannya terus meningkat karena cepat dan efisien, sehingga menjadi budaya belanja baru (Maida, 2019). Di kota besar seperti Medan, *e-wallet* tidak hanya digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, tetapi telah menjadi gaya hidup masyarakat urban yang bertransaksi tanpa uang tunai (Bintarto, 2018). *E-wallet* juga mempercepat inklusi keuangan, terutama bagi masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki rekening bank. Data Bank Indonesia Kantor Perwakilan Sumatera Utara menunjukkan sekitar 70 persen pengguna dompet digital berada di Kota Medan, menjadikannya pasar dompet digital terbesar di Sumatera Utara.

Naskah Masuk: 25 Agustus 2026; Revisi: 21 September 2026; Diterima: 04 Oktober 2026;
Terbit: 07 Oktober 2026

Sebagai pusat perekonomian di Pulau Sumatera, Kota Medan telah mengalami penetrasi *e-wallet* yang meluas ke berbagai sektor, seperti transportasi, makanan dan minuman, belanja ritel, hingga pembayaran tagihan. Namun, penggunaan *e-wallet* menimbulkan pertanyaan tentang dampaknya terhadap konsumsi masyarakat: apakah mendorong perilaku boros atau justru membantu pengelolaan keuangan? Selain itu, tantangan terkait keamanan data dan privasi pengguna masih menjadi kekhawatiran sebagian masyarakat, ditambah kurangnya literasi digital. Penelitian ini penting untuk memahami bagaimana *e-wallet* memengaruhi pola konsumsi masyarakat Kota Medan, serta menjadi acuan bagi pengembangan kebijakan dan strategi pemasaran yang mendukung penggunaan teknologi keuangan digital secara bertanggung jawab dan inklusif.

Agar terarah, batasan masalah penelitian ini adalah masyarakat Kota Medan dan dampak penggunaan *e-wallet* terhadap pola konsumsi. Rumusan masalahnya: (1) Apakah kegunaan *e-wallet* berpengaruh terhadap pola konsumsi? (2) Apakah kemudahan berpengaruh? (3) Apakah privasi dan keamanan berpengaruh? (4) Apakah ketiganya berpengaruh secara simultan? Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh kegunaan, kemudahan, serta privasi dan keamanan *e-wallet* terhadap pola konsumsi masyarakat Kota Medan, baik secara parsial maupun simultan. Manfaatnya bagi penulis sebagai media pembelajaran, bagi akademis sebagai kontribusi pengembangan teori, dan bagi masyarakat untuk meningkatkan pemahaman tentang manfaat serta risiko penggunaan *e-wallet* secara bijak.

2. KAJIAN TEORI

E-Wallet

E-wallet adalah alat pembayaran digital yang dioperasikan melalui media elektronik, memungkinkan pengguna menyimpan uang dan bertransaksi melalui aplikasi (Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 Tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran, 2016). Menurut Abrilia & Sudarwanto (2020), *e-wallet* adalah layanan dompet digital untuk transaksi antar pemakai, seperti mengirim uang dan membayar barang atau jasa. Secara teknis, *e-wallet* menghubungkan akun pengguna ke sumber dana berupa saldo *top-up*, rekening bank, atau kartu kredit (Rodiah & Inayah, 2020).

Pola Konsumsi Masyarakat

Pola konsumsi adalah gambaran kebiasaan dan perilaku individu dalam menggunakan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan. Kotler et al. (2022) menyatakan perilaku konsumen mengeksplorasi bagaimana individu memilih, membeli, dan mengevaluasi barang atau jasa, sedangkan Firmansyah (2018) menekankan kaitannya dengan proses keputusan pembelian.

Dalam konteks *e-wallet*, promosi seperti *cashback* dan diskon mendorong transaksi lebih sering, sementara kemudahan pembayaran meningkatkan pembelian impulsif. Di sisi lain, fitur pencatatan otomatis membantu memantau pengeluaran.

Faktor-Faktor Penggunaan E-Wallet

Adopsi *e-wallet* dipengaruhi persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dalam *Technology Acceptance Model* (TAM). Kegunaan mencakup efisiensi transaksi, riwayat transaksi, dan integrasi layanan; sedangkan kemudahan mencakup antarmuka intuitif, pendaftaran sederhana, dan minim hambatan teknis (Tazkiyyaturrohmah, 2018).

Tantangan Penggunaan E-Wallet

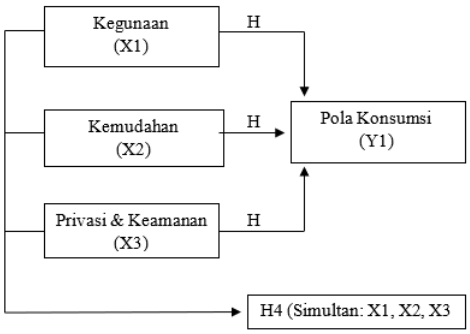
Tantangan utama *e-wallet* adalah keamanan data dan privasi. Kekhawatiran terhadap kebocoran data dan penipuan online membuat pengguna ragu memberikan informasi pribadi. Diperlukan kolaborasi pemerintah, penyedia layanan, dan masyarakat melalui literasi teknologi, penguatan keamanan, serta transparansi kebijakan privasi.

Penelitian Terdahulu

Swastika et al. (2024) menemukan keamanan data dan literasi digital menjadi tantangan utama; Krismajayanti et al. (2024) menyatakan *e-wallet* memengaruhi pola konsumsi dan pembelian impulsif; Silalahi et al. (2022) membuktikan dompet digital berpengaruh signifikan terhadap pola belanja di Kota Medan; Utami & Irwansyah (2022) menemukan kemudahan dan promosi paling berpengaruh terhadap adopsi *e-wallet*; serta Harseno (2021) menyimpulkan promosi dominan menarik pengguna baru, sementara kepercayaan dan keamanan data memengaruhi keberlanjutan penggunaan.

Kerangka Pemikiran Teoritis

Mengacu pada tinjauan pustaka yang telah diuraikan, kerangka pemikiran penelitian disusun sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2026

Perumusan Hipotesis

Pengaruh Kegunaan terhadap Pola Konsumsi (H1)

Persepsi kegunaan merupakan faktor utama yang mendorong seseorang mengadopsi teknologi. Menurut *Technology Acceptance Model* (TAM), semakin besar manfaat yang dirasakan pengguna, semakin tinggi kemungkinan mereka menggunakan teknologi tersebut secara berkelanjutan (Gardner & Amoroso, 2004). Fitur *e-wallet* seperti pembayaran cepat, riwayat transaksi yang mudah diakses, serta integrasi dengan berbagai layanan membuat pengguna lebih efisien dalam bertransaksi, sehingga berpotensi mengubah frekuensi dan pola konsumsi mereka. Penelitian Krismajayanti et al. (2024) dan Ghany et al. (2024) menunjukkan bahwa kegunaan *e-wallet* berpengaruh signifikan terhadap perubahan pola konsumsi masyarakat.

H1: Kegunaan penggunaan *e-wallet* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi masyarakat Kota Medan.

Pengaruh Kemudahan terhadap Pola Konsumsi (H2)

Kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) merupakan faktor yang menentukan niat pengguna untuk memanfaatkan teknologi. Antarmuka yang intuitif, proses pendaftaran yang sederhana, dan minimnya hambatan teknis membuat pengguna merasa nyaman dan terdorong untuk bertransaksi lebih sering (Tazkiyyaturrohmah, 2018). Kemudahan ini dapat mempercepat keputusan pembelian dan meningkatkan intensitas konsumsi, terutama dalam platform *e-commerce* yang menawarkan pembayaran "klik sekali". Penelitian Utami & Irwansyah (2022) membuktikan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh paling besar terhadap adopsi *e-wallet*.

H2: Kemudahan penggunaan *e-wallet* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi masyarakat Kota Medan.

Pengaruh Privasi dan Keamanan terhadap Pola Konsumsi (H3)

Keamanan data dan privasi merupakan tantangan sekaligus prasyarat utama dalam penggunaan *e-wallet*. Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap keamanan platform *e-wallet* menjadi faktor utama yang memengaruhi keputusan mereka untuk menggunakan layanan tersebut (Chang & Chen, 2009; Marey & Purwanto, 2020). Ketika pengguna merasa aman dan data pribadinya terlindungi, mereka cenderung lebih nyaman untuk terus bertransaksi dan meningkatkan intensitas penggunaan *e-wallet*, yang pada akhirnya memengaruhi pola konsumsi mereka. Penelitian Harseno (2021) dan Swastika et al. (2024) menegaskan bahwa keamanan data dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan penggunaan *e-wallet*.

H3: Privasi dan keamanan penggunaan *e-wallet* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi masyarakat Kota Medan.

Pengaruh Simultan Kegunaan, Kemudahan, serta Privasi dan Keamanan terhadap Pola Konsumsi (H4)

Selain pengaruh parsial, ketiga variabel bebas diduga memiliki pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap pola konsumsi. Kegunaan memberikan dorongan manfaat, kemudahan memastikan teknologi dapat dioperasikan tanpa hambatan, dan privasi-keamanan memberikan rasa aman bagi pengguna. Ketiga dimensi ini saling berkaitan dan bekerja sebagai satu kesatuan sistem yang membentuk persepsi pengguna terhadap *e-wallet* berdasarkan *Technology Acceptance Model* (TAM). Penelitian Krismajayanti et al. (2024) dan Silalahi et al. (2022) membuktikan bahwa faktor-faktor penggunaan *e-wallet* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi dan budaya belanja masyarakat perkotaan.

H4: Kegunaan, kemudahan, serta privasi dan keamanan penggunaan *e-wallet* berpengaruh secara simultan terhadap pola konsumsi masyarakat Kota Medan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan di Kota Medan pada Juni–Desember 2026 dengan objek masyarakat Kota Medan pengguna *e-wallet*. Populasi berjumlah 2.539.829 jiwa, dengan sampel 100 orang yang ditentukan melalui rumus Slovin (*margin of error* 10%) dan dipilih secara *purposive sampling*. Variabel bebas meliputi Kegunaan (X1), Kemudahan (X2), serta Privasi dan Keamanan (X3), sedangkan variabel terikat adalah Pola Konsumsi (Y), yang diukur menggunakan skala Likert 1–5. Data primer diperoleh melalui kuesioner dan data sekunder melalui dokumentasi, buku, serta jurnal. Analisis data dilakukan melalui uji validitas (r hitung > r tabel), uji reliabilitas (*Alpha Cronbach*), uji asumsi klasik (normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, multikolinearitas Tolerance > 0,1 dan VIF < 10, serta heteroskedastisitas uji Glejser), dan analisis regresi linier berganda $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$. Pengujian hipotesis dilakukan melalui Uji-F (simultan), Uji-t (parsial), dan uji koefisien determinasi (R^2).

Tabel 1. Instrumen Penelitian

Variable	Kode	Butir Pengukuran	Diadaptasi dari
Kegunaan (X1)	KG1	E-wallet bermanfaat dalam mendukung aktivitas transaksi sehari-hari	Gardner & Amoroso (2004)
	KG2	E-wallet membantu menyelesaikan transaksi dengan lebih cepat	
	KG3	E-wallet membantu mengelola keuangan sehari-hari dengan lebih efektif	

Variable	Kode	Butir Pengukuran	Diadaptasi dari
	KG4	E-wallet mempermudah berbagai aktivitas sehari-hari (belanja, transportasi, pembayaran tagihan)	
	KG5	E-wallet mengurangi kebutuhan membawa uang tunai	
	KG6	E-wallet memudahkan memantau riwayat transaksi	
	KG7	E-wallet membantu menghemat waktu dibandingkan metode pembayaran lain	
	KG8	Berbagai jenis transaksi dapat dilakukan hanya melalui satu aplikasi e-wallet	
	KG9	E-wallet meningkatkan produktivitas dalam menyelesaikan kebutuhan transaksi	
	KG10	E-wallet memberikan manfaat lebih besar dibandingkan metode pembayaran konvensional	
Kemudahan (X2)	KM1	Aplikasi e-wallet mudah dioperasikan	Chiu et al. (2009)
	KM2	Fitur-fitur e-wallet mudah dipahami	
	KM3	Cara menggunakan e-wallet cepat dipelajari tanpa banyak bantuan orang lain	
	KM4	E-wallet dapat digunakan tanpa kesulitan berarti	
	KM5	Tampilan (interface) e-wallet mudah dimengerti	
	KM6	Proses pendaftaran akun e-wallet tergolong mudah	
	KM7	Langkah-langkah transaksi melalui e-wallet sederhana	
	KM8	Nyaman menggunakan e-wallet dalam bertransaksi sehari-hari	
	KM9	Jarang mengalami kendala teknis saat menggunakan e-wallet	
	KM10	Mudah terbiasa menggunakan e-wallet	
Privasi dan Keamanan (X3)	PK1	Merasa aman menyimpan informasi pribadi di aplikasi e-wallet	Chang & Chen (2009)
	PK2	Merasa aman membagikan informasi pribadi untuk mendaftar/menggunakan e-wallet	
	PK3	Percaya aplikasi e-wallet menjaga keamanan data secara keseluruhan	
	PK4	Percaya teknologi e-wallet (enkripsi, verifikasi dua langkah) sudah aman	
	PK5	Transaksi melalui e-wallet berjalan dengan aman	
	PK6	Kecil kemungkinan saldo hilang atau disalahgunakan	
	PK7	Yakin data pribadi tidak disalahgunakan penyedia layanan	
	PK8	Penyedia layanan e-wallet memiliki sistem keamanan yang andal	
	PK9	Tidak ragu memberikan informasi pribadi kepada e-wallet yang dipercaya	
	PK10	Merasa aman menggunakan e-wallet sebagai alat pembayaran	
Pola Konsumsi (Y)	PKn1	Frekuensi transaksi meningkat sejak menggunakan e-wallet	Kotler & Keller (2009)
	PKn2	Pernah membeli barang/jasa di luar rencana karena kemudahan e-wallet	
	PKn3	Pengeluaran terasa lebih besar menggunakan e-wallet dibandingkan uang tunai	
	PKn4	Promosi (cashback/diskon) memengaruhi keputusan berbelanja	
	PKn5	Tetap dapat mengontrol dan menyadari jumlah pengeluaran meski menggunakan e-wallet	
	PKn6	Memanfaatkan fitur riwayat/pencatatan transaksi untuk memantau pengeluaran	
	PKn7	Lebih sering berbelanja online sejak menggunakan e-wallet	

Variable	Kode	Butir Pengukuran	Diadaptasi dari
	PKn8	Kemudahan pembayaran mempercepat keputusan membeli	
	PKn9	Lebih memilih e-wallet dibandingkan uang tunai untuk kebutuhan sehari-hari	
	PKn10	Kebiasaan konsumsi berubah sejak menggunakan e-wallet	

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2026

Tabel di atas merupakan instrumen penelitian yang terdiri dari empat variabel: Kegunaan (X1) dengan 10 butir (KG1–KG10) diadaptasi dari Gardner & Amoroso (2004); Kemudahan (X2) dengan 10 butir (KM1–KM10) diadaptasi dari Chiu & Chang (2009); Privasi & Keamanan (X3) dengan 10 butir (PK1–PK10) diadaptasi dari Chang & Chen (2009) serta Marey & Purwanto (2020); dan Pola Konsumsi (Y) dengan 10 butir (PKn1–PKn10) diadaptasi dari Kotler & Keller (2022). Seluruh butir diukur menggunakan skala Likert 1–5 (1 = Sangat Tidak Setuju; 5 = Sangat Setuju), dan telah dinyatakan valid (r hitung > r tabel) serta reliabel (Cronbach's Alpha > 0,90).

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Demografi Responden

Penelitian ini melibatkan 100 responden yang merupakan masyarakat Kota Medan pengguna *e-wallet*. Mayoritas responden berjenis kelamin pria (53,0%) dan wanita (47,0%), dengan kelompok usia terbesar adalah 21–25 tahun (59,0%), diikuti 26–30 tahun (24,0%), ≤20 tahun (7,0%), 31–35 tahun (8,0%), dan >35 tahun (2,0%). Adapun platform *e-wallet* yang paling sering digunakan adalah ShopeePay (41,0%), diikuti DANA (27,0%), GoPay (23,0%), OVO (8,0%), dan PayPal (1,0%). Karakteristik ini menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah pengguna muda yang melek teknologi dan aktif dalam transaksi digital.

Tabel 2. Demografi Responden

Demografi	Karakteristik	Responden	Percentage (%)
Jenis Kelamin	Pria	53	53.00
	Wanita	47	47.00
Usia	< 20 Tahun	7	7.00
	21-25 Tahun	59	59.00
	26-30 Tahun	24	24.00
	31-35 Tahun	8	8.00
	> 35 Tahun	2	2.00
E-Wallet Digunakan	Shopee Pay	41	41.00
	DANA	27	27.00
	GoPay	23	23.00
	OVO	8	8.00
	PayPal	1	1.00

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2026

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah dewasa muda berusia 21–25 tahun, dengan proporsi pria dan wanita yang relatif seimbang, serta ShopeePay sebagai platform e-wallet yang paling dominan. Hal ini menggambarkan bahwa penggunaan e-wallet di Kota Medan didominasi oleh generasi muda yang sangat adaptif terhadap teknologi digital.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Seluruh instrumen dinyatakan valid (r hitung > r tabel 0,1966; df=98; α=5%). Nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel adalah:

Tabel 3. Cronbach's Alpha dan Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Kegunaan (X1)	0,954	Reliabel
Kemudahan (X2)	0,957	Reliabel
Privasi & Keamanan (X3)	0,952	Reliabel
Pola Konsumsi (Y)	0,939	Reliabel

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2026

Seluruh nilai alpha > 0,90 menunjukkan instrumen penelitian memiliki konsistensi internal yang sangat baik dan layak digunakan sebagai alat ukur.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan model regresi memenuhi syarat statistik. Uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov) menghasilkan Asymp. Sig. 0,010 (< 0,05), sehingga residual tidak berdistribusi normal secara ketat; namun dengan n=100 dan Teorema Limit Pusat, penyimpangan ini dapat ditoleransi. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai Tolerance X1 (0,383), X2 (0,443), dan X3 (0,523) seluruhnya > 0,1, serta VIF X1 (2,613), X2 (2,259), dan X3 (1,912) seluruhnya < 10, sehingga tidak terdapat masalah multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas (Glejser) menunjukkan variabel Kegunaan (X1) dan Privasi & Keamanan (X3) terindikasi heteroskedastisitas (Sig. < 0,05), sedangkan Kemudahan (X2) memenuhi asumsi homoskedastisitas (Sig. = 0,493), sehingga pengujian regresi menggunakan koreksi Heteroscedasticity-Consistent Standard Errors (HC3).

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan melalui Uji Signifikansi Simultan (Uji-F) dan Uji Signifikansi Parsial (Uji-t). Hasil Uji-F menunjukkan F hitung 39,734 > F tabel 2,699 dan Sig. 0,000 < 0,05, sehingga H4 diterima: Kegunaan, Kemudahan, serta Privasi dan Keamanan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pola Konsumsi.

Tabel 4. Hasil Uji-F (ANOVA) H4

Model	Jumlah Kuadrat	df	Rata-rata Kuadrat	F	Sig.
Regresi	15,759	3	5,253	39,734	0,000
Residual	12,691	96	0,132		
Total	**28,450**	**99**			

Sumber: Data Diolah, 2026

Hasil Uji-t (t tabel = 1,985) menunjukkan Kegunaan (X1) memiliki t hitung 1,300 dan Sig. 0,194, sehingga H1 ditolak; Kemudahan (X2) memiliki t hitung 0,879 dan Sig. 0,379, sehingga H2 ditolak; sedangkan Privasi & Keamanan (X3) memiliki t hitung 2,646 dan Sig. 0,008, sehingga H3 diterima. Dengan demikian, hanya Privasi & Keamanan yang berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Pola Konsumsi.

Tabel 5. Hasil Uji-T (koefisien)

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Kegunaan (X1)	0,234	0,180	0,229	1,300	0,194
Kemudahan (X2)	0,161	0,184	0,154	0,879	0,379
Privasi & Keamanan (X3)	0,443	0,168	0,452	2,646	0,008

Sumber: Data Diolah, 2026

Tabel 6. Hasil Uji-T H1,H2,H3

Hipotesis	Variabel	t hitung	Sig.	Keputusan
H1	Kegunaan (X1)	1,300	0,194	Ditolak
H2	Kemudahan (X2)	0,879	0,379	Ditolak
H3	Privasi & Keamanan (X3)	2,646	0,008	Diterima

Sumber: Data Diolah, 2026

Pembahasan

Berdasarkan hasil, dapat disimpulkan bahwa Kegunaan (β = 0,229; t = 1,300; p = 0,194) dan Kemudahan (β = 0,154; t = 0,879; p = 0,379) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Pola Konsumsi, sehingga H1 dan H2 ditolak. Privasi dan Keamanan (β = 0,452; t = 2,646; p = 0,008) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial, sehingga H3 diterima. Secara simultan, ketiga variabel menjelaskan 54,0% variasi Pola Konsumsi (R^2 = 0,540), sehingga H4 diterima. Privasi dan Keamanan memiliki pengaruh paling dominan, menunjukkan bahwa keamanan data dan perlindungan privasi menjadi faktor krusial dalam membentuk perilaku konsumsi pengguna e-wallet di Kota Medan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Analisis Dampak Penggunaan E-Wallet terhadap Konsumsi Masyarakat di Kota Medan*, dapat disimpulkan bahwa variabel Kegunaan dan Kemudahan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Pola Konsumsi masyarakat Kota Medan. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat dan kemudahan dalam penggunaan

e-wallet belum menjadi faktor utama yang secara langsung memengaruhi perubahan pola konsumsi masyarakat. Sebaliknya, variabel Privasi dan Keamanan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pola Konsumsi, yang menunjukkan bahwa tingkat keamanan transaksi serta perlindungan data pribadi menjadi aspek penting dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap penggunaan *e-wallet*. Secara simultan, variabel Kegunaan, Kemudahan, serta Privasi dan Keamanan berpengaruh signifikan terhadap Pola Konsumsi masyarakat Kota Medan. Model penelitian mampu menjelaskan sebesar 54,0% variasi Pola Konsumsi, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dari ketiga variabel yang diteliti, Privasi dan Keamanan menjadi faktor yang paling dominan dalam memengaruhi Pola Konsumsi masyarakat Kota Medan dalam penggunaan *e-wallet*.

Berdasarkan hasil penelitian, penyedia layanan *e-wallet* disarankan untuk terus meningkatkan sistem keamanan dan perlindungan data pengguna melalui penguatan teknologi keamanan, transparansi kebijakan privasi, serta peningkatan kepercayaan pengguna. Selain itu, aspek Kegunaan dan Kemudahan tetap perlu dikembangkan agar mampu memberikan pengalaman penggunaan yang lebih baik bagi masyarakat. Bagi pengguna *e-wallet*, diperlukan sikap bijak dalam melakukan transaksi digital agar kemudahan pembayaran tidak mendorong perilaku konsumtif yang berlebihan. Pemerintah dan regulator juga diharapkan dapat memperkuat regulasi perlindungan data pribadi serta meningkatkan literasi keuangan digital masyarakat. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penambahan variabel lain seperti pendapatan, literasi keuangan, gaya hidup, dan pengaruh sosial serta memperluas cakupan penelitian agar memperoleh hasil yang lebih mendalam.

DAFTAR REFERENSI

Abrilia, D. R., & Sudarwanto, T. (2020). Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan kepercayaan terhadap minat menggunakan e-wallet. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, *2*(3), 421–433.

Arikunto, S. (2012). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.

Bank Indonesia Kantor Perwakilan Sumatera Utara. (2021). *Data pengguna dompet digital Sumatera Utara*.

Berliana, E. (2023). Analisis dampak penggunaan e-wallet terhadap transaksi masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam (Studi kasus Desa Pekalongan Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, *8*(1), 55–70.

Bintarto, M. R. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan e-money (Studi kasus pada mahasiswa di Kota Yogyakarta). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *21*(1), 15–28.

Chang, H. H., & Chen, S. W. (2009). Consumer perception of interface quality, security, and loyalty in electronic commerce. *Information & Management*, *46*(7), 411–417. https://doi.org/10.1016/j.im.2009.08.002

Chiu, C. M., Chang, C. C., Cheng, H. L., & Fang, Y. H. (2009). Determinants of customer repurchase intention in online shopping. *Online Information Review*, *33*(4), 761–784. https://doi.org/10.1108/14684520910985710

Databoks. (2021). *Jenis dompet digital di Indonesia*. Katadata.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Medan. (2026). *Profil Kota Medan*. SIMEDAN PANTAS. https://simedanpantas.medan.go.id/profil-kota

Firmansyah, M. A. (2018). *Perilaku konsumen (sikap dan pemasaran)*. Deepublish.

Fuaddah, S. (2023). Dampak perubahan sosial dan ekonomi terhadap pola konsumsi masyarakat urban di era digital. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, *9*(2), 112–125.

Gardner, C., & Amoroso, D. L. (2004). *Development of an instrument to measure the acceptance of internet technology by consumers BT - Proceedings of the 37th Annual Hawaii International Conference on System Sciences (HICSS'04)*. 4143–4152. https://doi.org/10.1109/HICSS.2004.1265623

Ghany, M. A., Ali, B., Ruba, M. G., & Setianingsih, R. M. (2024). Pola konsumsi masyarakat perkotaan berdasarkan penggunaan e-money. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, *3*(1), 45–58.

Ghozali, I. (2009). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2020). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Harseno, D. F. (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan e-wallet di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, *5*(2), 88–102.

InsightAsia. (2022). *Consistency that leads: 2023 e-wallet industry outlook*.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). *Manajemen pemasaran* (13th ed., Vol. 1). Erlangga.

Kotler, P., Keller, K. L., & Chernev, A. (2022). *Marketing Management* (16th ed.). Pearson.

Krismajayanti, N. P. A., Nurmalasari, M. R., Prawitasari, P. P., Dewiningrat, A. I., Megawati, I. A. P., Kusnita, K. L., & Sanjiwani, P. D. A. (2024). Tren revolusioner: Bagaimana e-wallet mengubah konsumen di era modern? *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, *11*(1), 30–42.

Maida, N. (2019). Pengaruh penggunaan e-wallet terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *22*(1), 1–12.

Marey, D. R. E., & Purwanto, E. (2020). *Model konseptual minat penggunaan e-wallet: Technology Acceptance Model (TAM) BT - Technology adoption: A conceptual framework* (pp. 31–50).

Pemerintah Kota Medan. (2026). *Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Kota Medan Tahun Anggaran 2025*.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 Tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran (2016).

Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Rencana Detail Tata Ruang Dan Peraturan Zonasi (2022).

Rodiah, S., & Inayah, N. (2020). Analisis pengaruh financial technology (fintech) terhadap perkembangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *23*(2), 55–68.

Silalahi, P. R., Safira, R., Hubara, Z. A., & Sari, E. P. (2022). Pengaruh dompet digital terhadap budaya belanja individu di Kota Medan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *25*(1), 74–85.

Sugiharto, T., & Situnjak, B. (2006). *Panduan penelitian bisnis: Metode penelitian untuk bisnis*. Andi.

Sugiyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Swastika, Y., Hamid, N., & Rabbani, I. A. (2024). Penggunaan e-wallet sebagai alat pembayaran: Peluang dan tantangan. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, *10*(2), 120–135.

Tanjung, A. A., Syafii, M., Tarigan, S. B., & Harahap, W. G. (2022). Analisis pengaruh ekonomi digital terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia: Model data panel. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, *19*(1), 90–105.

Tazkiyyaturrohmah, R. (2018). Pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi manfaat terhadap minat menggunakan e-wallet (Studi pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen*, *7*(2), 1–15.

Utami, R. A., & Irwansyah. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi e-wallet Dana di Kota Samarinda. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, *14*(2), 133–145.

White, H. (1980). A heteroskedasticity-consistent covariance matrix estimator and a direct test for heteroskedasticity. *Econometrica*, *48*(4), 817–838.